



**KUKERTA-BK Universitas Riau Tahun 2022 :
Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Di Bidang
Pendidikan dan Moderasi Beragama di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai
Timur**

Apri Yongki Delko Putra¹, Dipo Aditama², Meiza Ilka Cahyani³

¹Akuntansi, FEB, Universitas Riau

apri.yongki2599@student.unri.ac.id

²Hubungan Internasional FISIP, Universitas Riau

dipo.aditama2310@student.unri.ac.id

³PGSD, FKIP, Universitas Riau

meiza.ilka1331@student.unri.ac.id

Abstrak:

Covid-19 telah menggemparkan dunia pada tahun 2020 lalu, dalam wabah ini sistem kehidupan diharuskan untuk berubah, krisis mulai terjadi di belahan bumi, termasuk di Indonesia yang harus mengambil keputusan pahit untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan menutup semua tempat keramaian, baik pada perkantoran, tempat ibadah bahkan persekolahan. Tentunya keputusan ini dapat menekan peningkatan penyebaran Covid-19, namun juga memberikan dampak yang kurang baik di kehidupan dalam berbagai bidang, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Begitupula yang terjadi di Kelurahan Tanjung Palas tepatnya di RT.07, banyak siswa yang kehilangan motivasi untuk ke sekolah dan belajar. Hal ini dibuktikan dengan terdapat banyak siswa SD yang belum lancar membaca, belum bisa menulis, dan belum bisa berhitung. Berdasarkan permasalahan diatas kami anggota Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau melakukan pengabdian sesuai Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai kegiatan intrakurikuler dengan pendekatan lintas keilmuan di tempat yang setingkat dengan desa. Adapun kegiatan yang dilakukan berfokus pada bidang Pendidikan yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Adapun kegiatannya seperti kegiatan rumah belajar, mengadakan perlombaan, Gerakan adiwiyata, semangat literasi dan numerasi serta gemar membaca Al-Qur'an.

Kata kunci : Kukerta, Pendidikan, Adiwiyata, Literasi dan Numerasi

A. PENDAHULUAN

Covid-19 telah menggemparkan dunia pada tahun 2020 lalu, dalam wabah ini sistem kehidupan diharuskan untuk berubah, krisis mulai terjadi di belahan bumi, termasuk di Indonesia yang harus mengambil keputusan pahit untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan menutup semua tempat keramaian, baik pada perkantoran, tempat ibadah bahkan persekolahan. Tentunya keputusan ini dapat menekan peningkatan penyebaran Covid-19, namun juga memberikan dampak yang kurang baik di kehidupan dalam berbagai bidang, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Saat ini tahun 2022, wabah Covid-19 sudah ditangani dengan vaksinasi, sistem kehidupan mulai berubah seperti semula, namun terdapat beberapa kasus masyarakat kesulitan dalam beradaptasi ke kondisi normal. Contoh signifikan dapat dilihat di bidang Pendidikan. Siswa mulai merasa nyaman dengan pembelajaran daring, tingkat semangat siswa kesekolah mulai menurun karena nyaman dengan pembelajaran online padahal dalam pembelajaran daring ini siswa tidak terlalu serius dalam melaksanakan tugas dan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari survei 20 artikel yang membahas tentang *learning loss* akibat pembelajaran daring menyatakan bahwa 95% pembelajaran pada masa covid-19 belum efektif, hal ini disebabkan karena guru yang belum ahli menggunakan teknologi, sarana yang tidak mendukung, seperti tidak semua siswa memiliki HP, dan ketidakseriusan siswa mengikuti pembelajaran. (Adi, Martono, & Sudarno. 2021.)

Begitupula yang terjadi di Kelurahan Tanjung Palas tepatnya di RT.07, banyak siswa yang kehilangan motivasi untuk ke sekolah dan belajar. Hal ini dibuktikan dengan terdapat banyak siswa SD yang belum lancar membaca, belum bisa menulis, dan belum bisa berhitung. Bahkan pada siswa SD kelas Tinggi seperti kelas 4 dan 5 masih ada juga yang belum bisa membaca dan berhitung. Padahal sejatinya Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Dalam hal ini pembangunan bangsa berawal dari desa. Pendidikan disini adalah wadah untuk mengembangkan, mendidik, menyalurkan bakat dan tumbuh menjadi manusia yang berilmu dan semangat mengejar cita-cita (Lazwardi, 2017)

Berdasarkan permasalahan diatas kami anggota Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau melakukan pengabdian sesuai Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai kegiatan intrakurikuler dengan pendekatan lintas keilmuan di tempat yang setingkat dengan desa. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dengan latar jurusan yang berbeda akan menerapkan ilmu pengetahuannya diluar kampus dan mencari pengalaman baru dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan dan melakukan pembangunan kualitas hidup masyarakat. Namun dalam hal ini kegiatan yang diutamakan adalah pendampingan dibidang Pendidikan namun tidak mengenyampingkan bidang yang lain.

B. PENDEKATAN DAN METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut McCusker, K. dan Gundaydin, S. (2015), pendekatan kualitatif dilakukan untuk menilai dan memahami bagaimana suatu kelompok atau individu menyelesaikan dan menghadapi permasalahan tertentu. Dalam konteks ini Basri (2014) menyimpulkan bahwa hasil yang dilihat dalam pendekatan kualitatif adalah proses dan makna hasil. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan beberapa 4 tahap yaitu tahap yang *pertama*, melakukan kunjungan dan sosialisasi pada kelurahan Kelurahan tanjung Palas dengan tujuan untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat; tahap *kedua*, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan tujuan untuk mencari akar masalah dan memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan; tahap *ketiga*, merancang program kerja berdasarkan hasil tahapan pertama dan kedua; dan tahap *terakhir* pelaksanaan program dan evaluasi dari program kegiatan yang dilaksanakan.

Metode pengabdian

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung secara satu arah, artinya dalam tanya jawab yang dilakukan, peneliti akan berperan sebagai penanya dan narasumber sebagai penjawab. Menurut Hopkins, wawancara merupakan salah satu cara untuk menilai keadaan suatu kelas yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan aturan wawancara yang telah disusun untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan berupa pertanyaan secara garis besar

b. Observasi

Observasi merupakan Teknik yang melibatkan seluruh indera yang ada di tubuh manusia seperti pendengaran, pengelihatn, sentuhan, cita rasa dan penciuman terhadap objek atau peristiwa yang diamati, tentunya dalam metode observasi ini, hasil yang diharapkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

C. PELAKSANAAN DAN HASILKEGIATAN PENGABDIAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

Tahap yang *pertama*, melakukan kunjungan dan sosialisasi pada kelurahan Kelurahan tanjung Palas dengan tujuan untuk mengetahui potensi, permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat.

Pada tahap ini mahasiswa kukerta melakukan survei dengan melaksanakan kunjungan di kelurahan tanjung Palas, Untuk mendapatkan data dan informasi terkait potensi dan masalah kelurahan Tanjung Palas, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan lurah dan staff kantor kelurahan Tanjung Palas, kader posyandu dan pihak kepala

sekolah SD kelurahan Tanjung Palas. Pada tahap ini mahasiswa kukerta telah mengidentifikasi potensi dan masalah yang dialami oleh masyarakat kelurahan Tanjung Palas. berdasarkan survei didapatkan permasalahan yang terjadi diantara lain :

Bidang kesehatan	Masih banyaknya anak yang stunting
Bidang Pendidikan	Kurangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Kurangnya minat dan semangat siswa ketika belajar

Tahap kedua, menganalisis masalah dengan tujuan untuk mencari akar masalah dan memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan

Permasalahan pada tahap pertama menekankan masalah di bidang Pendidikan, Kesehatan dan social. Untuk mencari solusi permasalahan di atas maka mahasiswa kembali berdiskusi dengan lurah dan staff kantor kelurahan Tanjung Palas, kader posyandu dan pihak kepala sekolah SD setempat terkait program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Kukerta. Setelah dilaksanakannya diskusi maka ditetapkan tempat untuk pelaksanaan program kukerta yaitu RT.07, SDN 021 Tanjung Palas, Seluruh Posyandu di Tanjung Palas.

Berdasarkan wawancara dan observasi, masalah stunting disebabkan oleh masyarakat yang kurang berminat untuk mengikuti program KB dan ketidaktahuan masyarakat akan bahayanya dampak anak yang kekurangan gizi. Lalu pada masalah Pendidikan disebabkan oleh sulitnya beradaptasi dan kurangnya motivasi yang mampu menarik siswa untuk semangat belajar lagi di sekolah.

Tahap ketiga, merancang program kerja berdasarkan hasil tahapan pertama dan kedua

Pada tahap ketiga, mahasiswa kukerta Menyusun prioritas program kerja yang akan dilaksanakan. Adapun program yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan
1.	Mengadakan rumah belajar di RT.07 tepatnya di posko kukerta	Membantu dan mendorong minat belajar anak-anak di RT.07 dalam menyelesaikan tugas rumah atau PR dan membantu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami di sekolah
2.	Melaksanakan kegiatan Adiwiyata di SD Negeri 021 Tanjung Palas	Mendukung program dari sekolah dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan hijau di sekolah
3.	Pembuatan Pojok baca SD Negeri 021 Tanjung Palas	Meningkatkan minat siswa terhadap literasi dan numerasi
4.	Mengadakan kegiatan didikan subuh setiap hari minggu dan membantu guru mengaji di TPA RT.07	Meningkatkan rasa religious dan memotivasi anak-anak untuk membaca al- qur'an di

5.	Mengadakan perlombaan penyambutan hari kemerdekaan RI Ke-77	Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme siswa
6.	Sosialisasi KB dan Stunting ke masyarakat	Mengajak masyarakat untuk mengikuti program KB dan memperhatikan pola gizi asupan pada anak-anak.

Berdasarkan tabel penyusunan prioritas program kerja, maka dibuatlah strategi dengan pembagian kelompok kukerta menjadi beberapa kelompok, kelompok pertama untuk menyelesaikan program utama, kelompok kedua menyelesaikan program pendukung dan kelompok ketiga membantu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat.

Tahap *terakhir* pelaksanaan program dan evaluasi dari program kegiatan yang dilaksanakan.

Tahap terakhir adalah pelaksanaan program kukerta, pada pelaksanaan program kukerta yang bergerak di bidang Pendidikan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan. Pada program kerja rumah belajar dilaksanakan setiap hari pada jam 14.00-15.00 dan 19.00-20.00. Pada program rumah belajar ini mahasiswa kukerta membantu anak-anak menyelesaikan tugas dan menjelaskan materi dengan cara yang menarik yang mudah dipahami oleh anak-anak



Gambar 1. Mahasiswa melaksanakan program rumah belajar



Gambar 2. Mahasiswa melakukan program bimbingan belajar gratis

Gambar 1 dan 2 Menunjukkan posisi mahasiswa kukerta menjadi pengajar pada program rumah belajar dengan mengajarkan anak-anak dalam mengejar ketertinggalan pembelajaran. Program ini di ikuti oleh anak-anak SD dan SMP di RT.07 tanjung Palas



Gambar 3. Mahasiswa melakukan program adiwiyata di SD Negeri 021 Tanjung Palas

Selanjutnya gambar 3 menunjukkan pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 021 Tanjung Palas. Sebelum memulai program mahasiswa kukerta kembali berdiskusi dengan Kepala SD Negeri 021 Tanjung Palas untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Adapun untuk program kegiatan Adiwiyata dilaksanakan dari pembuatan lukisan pohon pada dinding sekolah yang dimulai pada minggu kedua pelaksanaan kukerta setiap hari sabtu atau minggu. Selain itu mahasiswa juga memberikan bibit TOGA kepada SD Negeri 021 Tanjung Palas. kegiatan ini selesai pada minggu keempat pelaksanaan kukerta.



Gambar 4. Mahasiswa mengisi madding dengan menempel poster dan infografis



Gambar 5. Mahasiswa membuat pojok baca

Gambar 4 dan 5 Menunjukkan Disamping melaksanakan program Adiwiyata, Mahasiswa kukerta juga melakukan program pembuatan pojok baca dengan Menyusun buku-buku pada sudut baca yang telah ditentukan, dan mengisi kembali madding dengan poster

infografis, menempelkan poster pada pojok baca, serta menempelkan poster cara mencuci tangan dan berwudhu dengan baik dan benar.



Gambar 6. Perlombaan mewarnai di kelas 1



Gambar 7. Kegiatan Ranking satu di kelas 5



Gambar 8. Penyerahan hadiah perlombaan

Gambar 6, 7, dan 8 Menunjukkan pelaksanaan program penyambutan hari kemerdekaan yang dilaksanakan di SD Negeri 021 Tanjung Palas pada hari sabtu tanggal 6 Agustus 2022 yang di ikuti oleh kelas 1 untuk perlombaan mewarnai dan kelas 5 untuk lomba Ranking 1. Adapun penyerahan hadiahnya dilakukan di hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 sekaligus perpisahan dengan guru-guru SD Negeri 021 Tanjung Palas.



Gambar 9. Kegiatan didikan subuh



Gambar 10. Kegiatan gemar membaca Al- Qur'an

Gambar 9 dan 10 Menunjukkan Program kegiatan didikan subuh dan gemar membaca al-qur'an. Kegiatan didikan subuh dilakukan di setiap hari minggu di masjid Nurul Jannah



dan gemar membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari mulai dari jam 08.00-09.00 dan dilanjutkan jam 16.00-17.00 di TPA RT.07



Gambar 11. Pelaksanaan sosialisasi stunting

Menunjukkan kegiatan sosialisasi stunting kepada kader-kader posyandu yang ada di Tanjung Palas yang nantinya sosialisasi stunting akan disampaikan oleh kader posyandu kepada masyarakat kelurahan Tanjung Palas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung Universitas Riau 2022 yang dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau yang berlangsung dari tanggal 5 Juli 2022 sampai 13 Agustus 2022. Setelah lebih 1 bulan menjalankan kegiatan kukerta ini, program yang dilakukan dapat berdampak dengan baik kepada masyarakat terutama anak-anak di bidang Pendidikan dan moderasi beragama. Di dalam pelaksanaan program kerja kami selalu berupaya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Palas. Di samping itu, masyarakat Kelurahan Tanjung Palas juga turut aktif disepanjang kegiatan yang kami lakukan.

Saran kami selaku mahasiswa Kukerta Kelurahan Tanjung Palas yang sudah mengabdikan selama 40 hari adalah tindakan lanjut oleh masyarakat Kelurahan Tanjung Palas, seperti kegiatan perlombaan yang dapat dilakukan di setiap bulannya, melanjutkan rumah belajar gratis oleh karang taruna, melaksanakan didikan subuh di setiap minggu, pemanfaatan lahan kecil untuk lahan toga ataupun yang lainnya meski dilanjutkan dan ditingkatkan oleh masyarakat Kelurahan Tanjung Palas, agar harapan semakin maju nya desa tersebut dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Seluruh rencana dan program yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini tentunya tidak lepas dari izin dan ridha Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada program Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung UNRI 2022 ini. Terima kasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Tim LPPM, DPL dan Mahasiswa Kukerta Tanjung Palas 2022.

2. Lurah dan staff kelurahan Tanjung Palas.
3. Ketua RT, SDN 021 Tanjung Palas, karang taruna dan tokoh masyarakat.
4. Anak-anak Kelurahan Tanjung Palas yang berpartisipasi mengikuti kegiatan.
5. Keluarga dari peserta Kukerta yang telah menyediakan tempat tinggal dan peralatan.
6. Seluruh masyarakat Kelurahan Tanjung Palas yang telah menyambut dan menerima mahasiswa Kukerta dengan Baik

Daftar Pustaka

- Adi, P. W., Martono, T., & Sudarno, S. (2021). Pemicu Kegagalan Pada Pembelajaran di Sekolah Selama Pandemi di Indonesia (Suatu Studi Pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 464-473.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., & Toharudin, T. (2021, December). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika | Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran* (Vol. 10, pp. 27-27).
- Fridayanti., Sururie, W.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah., & Mardiansyah, Y. 2019. Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol2(1).
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Purwanto, E. A., & Sulistyasturi, D. R. (2017). Metode penelitian kuantitatif.